

**PENGARUH PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA DI MI  
MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:  
SARINAH**

**NIM. 1123305118**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 51126  
Telp. (0431) 87234, 87239 Tlx. 11281-636533

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarinah  
NIM : 1123305118  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dengan gelar akademikyng saya peroleh

Purwokerto, 18 Desember 2015

Saya yang menyatakan,



**Sarinah**  
NIM. 1123305118

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sarinah, NIM: 1123305118 yang berjudul:

**PENGARUH PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA DI MI MA'ARIF  
NU 1 LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN  
BANYUMAS.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 18 Desember 2015

Pembimbing,



**Sony Susandra, M.Ag**  
NIP. 19720429 1999031 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIVAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

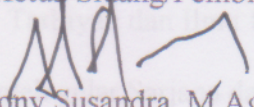
## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGARUH PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA DI MI MA'ARIF NU 1  
LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

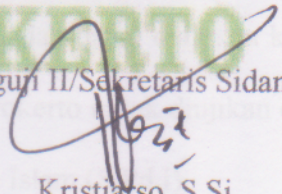
yang disusun oleh saudara : Sarinah, NIM : 1123305118, Jurusan : Pendidikan Madrasah,  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari :  
Selasa, Tanggal : 5 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji  
Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

  
Sony Susandra, M.Ag

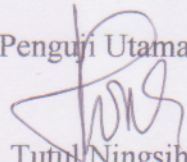
NIP.: 19720429 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Kristiarso, S.Si

NIP.: 19691123 200003 1 001


Penguji Utama,

  
Dr. Hj. Tutul Ningsih, M.Pd.

NIP.: 19640916 199803 2 001

Mengetahui :

Dekan,

  
Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005



## MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ  
وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

**“Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsipa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu” (HR. Bukhori dan Muslim)**



IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan kerendahan hati kupersembahkan karya ini untuk sepasang mutiara hati yang memancarkan cinta dan kasih sayang yang tak pernah usai, yang selalu mengasihi dan mendoakkanku :

1. Ayahanda tercinta (Bapak Jamaludin ) dan ibunda tercinta (Ibu Siti Juarsih) yang saya sayangi yang selalu mendidik Saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, restumu yang selalu menyertai setiap langkahku dan jerih payahmu kesuksesanku berasal terimakasih selalu memberikanku motivasi dalam setiap hidupku.
2. Adikku Tersayang Kriswanto yang selalu memberikan motivasi dan menjadi penyemangat untuk meraih kesuksesan.
3. Abah Kyai, Drs. K.H. Ibnu Mukti dan segenap keluarga yang telah memberikan berbagai Ilmu agama.
4. Teman-teman terhebatku Arina Khalimatus Sa'diah, Diana Sri Refitasari, Nur Hidayati, Wiwit Febrianti, Ivka Zuhrotun Najiha, Siti Marifah Susiatun, Malikhatus Nurjanah, Yunita Angelina, Slamet Siamsian yang telah memberikan warna dalam hidupku.
5. Almamater IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu.

**Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap  
Prestasi Belajar IPS Siswa di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan  
Cilongok Kabupaten Banyumas**

**Sarinah  
1123305118**

**Abstrak**

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus memiliki kreativitas dalam pembelajaran di kelas, begitu juga saat pembelajaran IPS di kelas guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa mempunyai pengalaman dalam belajar. Hal tersebut dapat terwujud yaitu dengan menerapkan strategi CTL pada mata pelajaran IPS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh *Pembelajaran Contextual Teaching and Learning* Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan *Quasi Experimental Design* untuk mencari pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III yang berjumlah 53 siswa. Teknik pengambilan datanya menggunakan tes, dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus regresi linear sederhana dan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya  $F_{hitung} > F_{tabel(1)(19)}$  ( $14,584 > 4,38$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Hal ini berarti variabel pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa. Besarnya koefisien determinasinya ( $R^2$ ) yakni 0,434 atau 43,4 % yang berarti besarnya pengaruh dari pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebesar 43,4% dan sisanya 56,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi yang terbentuk yaitu  $Y = -6,424 + 0,807X$ , jadi prestasi belajar IPS siswa akan meningkat seiring dengan meningkatnya pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebanyak 0,807 kali.

**Kata kunci : Pembelajaran Contextual Teaching and Learning, Prestasi belajar IPS siswa**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan bukan semata-mata hanya karena usaha penulis saja, tetapi berkat rahmat dan petunjuk dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan saran dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada berbagai pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, selaku wakil rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, selaku wakil rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga selaku pembimbing yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada saya dalam menulis skripsi ini.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S. Ag, M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto



6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Dr. H Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Dwi Priyanto, S.Ag,M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Sony Susandra, M. Ag., Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan ilmu dan arahan kepada penulis
11. Sri Umi Nurhayati,S.Pd.I. selaku kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
12. Seluruh Dosen dan karyawan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberi dukungannya.
13. Teman-teman senasib seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya.
14. Bapak/ Ibu guru MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yang telah memberikan kerjasamanya.
15. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT tempat segala sesuatu bermuara. Segala kebaikan datang dari Allah SWT dan kekurangan datang dari penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang berkecimpung di dunia pendidikan dan khususnya penulis.

Purwokerto, 21 Desember 2015

Penulis,

**Sarinah**

NIM. 1123305118



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI Kelas III .....	36
Tabel. 2	Desain Penelitian .....	40
Tabel. 3	Jumlah siswa MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Tahun 2012/2013.	55
Tabel. 4	Daftar Guru dan Karyawan .....	56
Tabel. 5	Validitas butir soal pilihan ganda .....	60
Tabel. 6	Validitas butir soal uraian singkat .....	61
Tabel. 7	Validitas butir soal uraian panjang.....	61
Tabel. 8	Reliabilitas butir soal pilihan ganda.....	63
Tabel. 9	Reliabilitas butir soal uraian singkat.....	63
Tabel. 10	Reliabilitas butir soal uraian panjang.....	64
Tabel. 11	Jadwal pelaksanaan eksperimen kelas IIIA dan Kelas IIIB.....	68
Tabel. 12	Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada kelas eksperimen.....	69
Tabel. 13	Nilai pretest dan posttest kelas kontrol.....	70
Tabel. 14	Nilai pretest dan posttest kelas eksperimen .....	72
Tabel. 15	Deskripsi data pretest.....	73
Tabel. 16	Deskripsi data posttest.....	74
Tabel. 17	Data nilai pretest kelas kontrol.....	76
Tabel. 18	Data nilai pretest kelas eksperimen.....	77
Tabel. 19	Data nilai posttest kelas kontrol.....	79
Tabel. 20	Data nilai posttest kelas eksperimen.....	80
Tabel. 21	Perbandingan nilai rata-rata.....	81
Tabel. 22	Data hasil analisis regresi.....	82
Tabel. 23	Nilai koefisien determinasi .....	84

Tabel. 24	Uji F ANNOVA.....	86
Tabel. 25	Uji hipotesis skor pretest dan posttest.....	87
Tabel. 26	Perbandingan nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa kelas IIIA dan kelas IIIB.....	90



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) SD/MI kelas III
Lampiran 2	Instrumen Soal Pelajaran IPS Kelas III
Lampiran 3	Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk Uji Validitas Instrumen Pilihan Ganda Tes Ke-1
lampiran 4	Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk Uji Validitas Instrumen Uraian Singkat Tes Ke-1
lampiran 5	Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk Uji Validitas Instrumen Uraian Panjang Tes Ke-1
lampiran 6	Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk Uji Validitas Instrumen Pilihan Ganda Tes Ke-2
lampiran 7	Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk Uji Validitas Instrumen Uraian Singkat Tes Ke-2
lampiran 8	Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk Uji Validitas Instrumen Uraian Panjang Tes Ke-2
lampiran 9	Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk Uji Reliabilitas Tes ke-1
Lampiran 10	Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk Uji Reliabilitas Tes ke-2
Lampiran 11	Data Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen
Lampiran 12	Data Hasil Pre-Test Kelas Kontrol
Lampiran 13	Data Hasil Post-Test Kelas Eksperimen
Lampiran 14	Data Hasil Post-Test Kelas Kontrol

Lampiran 15	Hasil olahan SPSS 14.0 For Windows untuk Analisis Regresi Linear Sederhana
Lampiran 16	Hasil olahan SPSS 14.0 For Windows untuk Analisis Independent samples T-Test untuk Pre-Test
Lampiran 17	Hasil olahan SPSS 14.0 For Windows untuk Analisis Independent samples T-Test untuk Post-Test
Lampiran 18	Hasil Perhitungan Manual untuk Analisis Regresi Linear Sederhana
Lampiran 19	Tabel r Product Moment
Lampiran 20	Tabel Distribusi F
Lampiran 21	Tabel Distribusi t
Lampiran 22	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 23	Pedoman Wawancara
Lampiran 24	Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IIIB MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
Lampiran 25	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 26	Foto Dokumentasi
Lampiran 27	Surat Riset Individu
Lampiran 28	Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 29	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 30	Sertifikat Komputer

Lampiran 31	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 32	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 30	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 31	Sertifikat KKN
Lampiran 32	Sertifikat PPL
Lampiran 33	Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Redja Mudyaharjo (2001) pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.<sup>1</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantara (1977) yang dinamakan pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya pendidikan yaitu, menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>2</sup>

Selanjutnya menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa :

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, hlm. 4

<sup>3</sup> Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2007) hlm. 19-20



Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi. Salah satu wawasan yang perlu dimiliki guru adalah tentang “Strategi Belajar Mengajar”. Strategi belajar mengajar merupakan tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat memengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Dalam kaitannya dengan belajar mengajar, maka strategi diartikan sebagai daya upaya guru agar hasil pembelajaran dapat maksimal supaya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai secara berdaya guna dan berhasil.<sup>5</sup>

*Contextual Teaching And Learning (CTL)*, merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya. Belajar dalam konteks CTL bukan hanya sekedar mendengarkan, dan mencatat, tetapi belajar adalah proses pengalaman secara langsung. Melalui proses berpengalaman itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif

---

<sup>4</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1989), hlm 147

<sup>5</sup>Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012) hlm 2

saja, tetapi juga aspek afektif dan juga psikomotor. Belajar melalui CTL diharapkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang dipelajarinya.<sup>6</sup>

Menurut Somantri (2001), pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah penyerderhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.<sup>7</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “*social studies*”.<sup>8</sup>

Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik.<sup>9</sup>

Arah mata pelajaran IPS ini dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) hlm 255

<sup>7</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2014) hlm. 11

<sup>8</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, ..... hlm. 19

<sup>9</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, ..... hlm. 20

masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Tujuan mata pelajaran IPS antara lain :

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran dalam nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.<sup>10</sup>

Oleh karena itu ada kecenderungan dewasa ini kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan sealamiah mungkin untuk menunjang pembelajaran. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.<sup>11</sup>

Kesadaran perlunya pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dalam pembelajaran IPS didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan

<sup>10</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*,...hlm 194-195

<sup>11</sup>Zainal Aqib, *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*,(Bandung:CV Yrama Widya,2014) hlm. 1

bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan para siswa, baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Pembelajaran yang mereka dapatkan selama ini hanya penonjolan dari sekian rentetan materi atau pokok bahasan, tapi tidak diikuti dengan pemahaman yang mendalam, yang bisa diterapkan ketika mereka berhadapan dengan situasi baru dalam kehidupannya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari diperoleh suatu gambaran mengenai proses belajar mengajar IPS melalui wawancara dengan salah satu guru kelas III yaitu Sugianto. Ia menjelaskan bahwa saat pembelajaran IPS ia menggunakan metode ceramah saja dan menggunakan media pembelajaran seadanya seperti, buku pegangan guru. Jadi ia tidak menerapkan strategi dan metode lain saat proses belajar berlangsung.<sup>12</sup>

Dari penjelasan Sugianto maka dapat diperkirakan bahwa siswa akan yang merasa bosan dan kurang tertarik saat mengikuti pembelajaran IPS karena sebagai guru, Sugianto hanya menggunakan metode ceramah. Hal tersebut menjadikan siswa kurang aktif saat mengikuti pembelajaran IPS, Selain itu siswa juga mengalami kesulitan untuk memahami materi IPS yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian akan sulit bagi siswa untuk belajar dengan baik dalam pembelajaran, siswa tidak bisa mengembangkan

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan guru kelas IIIA pada tanggal 14 Desember 2014

pengetahuannya karena hanya belajar lewat penjelasan dari guru, tapi siswa tidak mencoba untuk belajar dengan lingkungan yang nyata yang akan lebih menimbulkan pengalaman belajar bagi anak secara langsung.

Menghadapi hal-hal demikian adalah tugas guru untuk mengemas bagaimana mengembangkan pembelajaran IPS yang efektif untuk mendorong motivasi siswa secara penuh dalam proses pembelajaran melalui pengalaman secara langsung sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya. Belajar akan lebih bermakna jika anak “mengalami” apa yang dipelajarinya, bukan “mengetahui”-nya.

Hasil penelitian pendahuluan berikutnya yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari pada tanggal 18 Desember 2014 menunjukkan evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Harian siswa kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), padahal nilai KKM untuk mata pelajaran IPS adalah 65. Terbukti dari semua siswa kelas III yang berjumlah 60 siswa, ada 70% siswa belum mencapai KKM.<sup>13</sup>Bukti lain diperoleh melalui wawancara dengan salah satu siswa kelas III yaitu Ahis Maulana yang menjelaskan bahwa: saat pelajaran IPS dia masih sering merasa kesulitan dalam memahami materi IPS, dia hanya mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan menulis atau sekedar membaca buku paket dan LKS

---

<sup>13</sup> *Dokumen hasil nilai rata-rata UTS siswa kelas IIIA dan IIIB MI Ma'arif NU 1 Langgongsari pada tanggal 18 Desember 2014*

saja tanpa menemui hal-hal yang baru dan menarik saat belajar. Jadi dia merasa bosan dan kurang tertarik saat mengikuti pelajaran IPS.<sup>14</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat diperkirakan bahwa siswa tidak tertarik saat mengikuti pelajaran IPS karena bosan dengan cara mengajar guru yang monoton dan tidak menarik, maka prestasi belajar siswa pun akan berpengaruh untuk mengalami penurunan.

Oleh sebab itu upaya untuk memberikan suatu perubahan harus secara terus menerus dilakukan oleh pendidik. Hal tersebut dapat berupa strategi dalam pembelajaran yang efektif dalam penyampaian materi. Tujuan utama pembelajaran CTL adalah membantu para siswa dengan cara yang tepat untuk mengaitkan makna pada pelajaran-pelajaran akademik mereka. Ketika para siswa menemukan makna di dalam pelajaran mereka, mereka akan belajar dan ingat apa yang mereka pelajari. CTL, membuat siswa mampu menghubungkan isi dari subjek-subjek akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka untuk menemukan makna.<sup>15</sup>

Upaya perbaikan prestasi belajar IPS dilakukan pada kelas IIIB dengan menerapkan pembelajaran CTL, sedangkan kelas IIIA tidak menerapkan pembelajaran CTL saat pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching And

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan siswa kelas III, Ahis Maulana pada tanggal 18 Desember 2014

<sup>15</sup> Elaine B Johnson, *Contextual teaching and Learning*, (Bandung:MLC,2007), hlm.64

Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari”.

## B. Definisi Operasional

### 1. Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Pembelajaran sering diidentikan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang petunjuk yang diberikann kepada orang supaya diketahui (dituruti) ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.<sup>16</sup>

Pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pngaetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan tenaga kerja.<sup>17</sup>

Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan efektif dalam membangun pengetahuannya secara mandiri dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata pada pembelajaran IPS.

Pembelajaran CTL ini diakui oleh guru IPS di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari dan sudah diterapkan dalam pembelajaran IPS. Bagaimana kualitas penerapan CTL dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari inilah yang menjadi salah satu data dalam penelitian ini.

<sup>16</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, hlm 133

<sup>17</sup>Trianto, *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Di Kelas* (Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher,2008) hlm 17

## 2. Prestasi Belajar IPS

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.

Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.<sup>18</sup>

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan keterampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes.<sup>19</sup>

IPS merupakan ilmu yang mempelajari tentang hal-hal yang berhubungan dengan berbagai dimensi kehidupan sosial manusia dan masalah-masalah yang dihadapi manusia (masalah human relationship) sehingga benar-benar dipahami dan diperoleh pemecahannya. Dalam dunia pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) ialah ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah

<sup>18</sup>/Downloads/PENGERTIAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20MENURUT%20PARA%20AHLI.htm. Diakses pada hari Senin tanggal 30 November 2015 pukul 19.45

<sup>19</sup> Peter salim dan Yenny salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, hlm. 1190



atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Materi IPS terdiri dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti ekonomi, ilmu politik, sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ilmu-ilmu sosial lainnya.<sup>20</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan prestasi belajar IPS pada skripsi ini adalah hasil yang telah dicapai atau dilaksanakan dari hasil belajar IPS yang dilambangkan dengan angka setelah proses pengukuran dan penilaian atau evaluasi dalam proses belajar mengajar.

### 3. MI Ma'arif NU 01 Langgongsari

Siswa disini adalah peserta didik yang bersekolah di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yang merupakan jalur pendidikan formal yang diselenggarakan setelah jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak. MI Ma'arif NU 1 Langgongsari merupakan lembaga pendidikan formal dibawah naungan yayasan lembaga pendidikan ma'arif, yang beralamat di Jalan Balai desa Langgongsari kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian, dari definisi operasional yang peneliti maksud dalam skripsi ini adalah penelitian dalam pembelajaran IPS yang menitikberatkan pada pengaruh pembelajaran CTL dalam materi IPS yang dilakukan oleh guru di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah ada

---

<sup>20</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*,(Jakarta: Bina Aksara,1988),hlm 3

pengaruh pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap prestasi belajar IPS pada siswa di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap prestasi belajar IPS pada siswa di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

##### **2. Manfaat Penelitian**

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya mengenai pembelajaran CTL.
2. Sebagai bahan informasi bagi para Pembina di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari mengenai pembelajaran CTL yang mereka laksanakan.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan motivasi terhadap madrasah lain dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran CTL.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi dan bahan kajian baru bagi peneliti.
5. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih wacana keilmuan dan memperkaya bahan pustaka perpustakaan STAIN Purwokerto.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang

dilakukan. Oleh karena itu, penulis menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul skripsi.

Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka pada skripsi ini antara lain sebagai berikut:

Wina Sanjaya dalam bukunya “ Strategi Pembelajaran berorientasi Berdasarkan Standar Proses Pendidikan” mengatakan bahwa pembelajaran *contextual teaching and learning* mencakup tiga konsep yang harus dipahami yaitu menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dalam skripsinya yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Jenis Usaha Yang Dikelola Sendiri Melalui Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Ma’arif NU Kutawis Bukateja Tahun Pelajaran 2010/2011” skripsi tersebut menjelaskan tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran bidang study IPS sub pokok bahasan jenis usaha yang dikelola sendiri dengan menggunakan pembelajaran CTL.

Penelitian yang dilakukan oleh Esti Martiwiningsih dengan judul “Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran IPA Di MI Darwata Karangjati 02 Sampang Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013” skripsi tersebut menjelaskan tentang penerapan

pendekatan CTL dalam pembelajaran IPA di MI Darwata Karangjati 02 Sampang Cilacap.

Ada pula penelitian yang dilakukan oleh saudara Triono dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Tegalpingen Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 3013/2014*” skripsi tersebut lebih menitikberatkan pada perencanaan pembelajaran kontekstual, implementasi kontekstual dalam pembelajaran IPA.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih menitikberatkan pada pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap prestasi belajar IPS untuk mencapai tujuan sekolah. Karena mata pelajaran IPS di sekolah dasar lebih banyak mengangkat materi tentang lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan alam sekitar tempat tinggal siswa, maka akan lebih berhasil jika guru menyajikan materi tersebut dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat yaitu dengan CTL.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah satu palsu dan akan diterima bila fakta-fakta itu membenarkannya. Jadi hipotesis merupakan suatu pernyataan yang kebenarannya masih lemah, sehingga perlu diadakan pembuktian-pembuktian dengan perhitungan-perhitungan statistik.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset,2002),hlm.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian hipotesis pada dasarnya adalah suatu praduga sementara yang bertitik tolak pada kajian teoritis. Karena sifatnya masih praduga, maka kebenarannya masih perlu dibuktikan dengan data-data empiris sehingga pernyataan hipotesis dapat diterima atau ditolak kebenarannya.

Dengan demikian, hipotesis yang akan diuji dala penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Hipotesis Kerja

Ada pengaruh pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap prestasi belajar IPS siswa di MI Ma'arif NU 1 Langgogsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Hipotesis Nol

Tidak ada pengaruh pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap prestasi belajar IPS siswa di MI Ma'arif NU

1 Langgogsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari :

Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) yang terdiri dari: pengertian pembelajaran *contextual teaching and learning*, tujuan pembelajaran *contextual teaching and learning*, karakteristik pembelajaran *contextual teaching and learning*, prinsip pembelajaran *contextual teaching and learning*, bentuk pembelajaran *contextual teaching and learning*, skenario pembelajaran *contextual teaching and learning*, pengertian prestasi belajar , faktor-faktor prestasi belajar, indikator prestasi belajar, pengertian mata pelajaran IPS, tujuan mata pelajaran IPS, materi IPS di SD/MI, hakikat prestasi belajar IPS, dan potensi CTL dalam mempengaruhi prestasi belajar IPS.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Langgongsari, letak geografis, sejarah berdiri Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik sarana

prasarana, pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada mata pelajaran IPS kelas III di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari, analisis data tentang pengaruh pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap prestasi belajar IPS.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi simpulan, saran dan penutup. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgogsari berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji F, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,584 lebih besar dari  $F_{tabel}$  4,38 ( $14,584 > 4,38$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Terdapat perbedaan prestasi belajar IPS antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data, sebelum dilakukan eksperimen diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = -7,391 < t_{tabel} = 2,021$ ) artinya tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata prestasi belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen kemudian dilakukan tes hasil belajar diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 4,117 > t_{tabel} = 2,021$ ) artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.
3. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa setelah diberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 82,10 lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum diberikan



perlakuan yaitu 59,81 dan jika dilihat dari nilai terendah yang diperoleh siswa juga terlihat bahwa setelah diberikan perlakuan nilai terendah pada kelas eksperimen meningkat menjadi 60 dari sebelumnya yaitu 30.

4. Berdasarkan hasil perhitungan pada kelas kontrol atas hasil tes soal IPS untuk yang kedua kalinya nilai hasil belajar tidak menunjukkan perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan kelas yang diberikan perlakuan.
5. Dan hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis nol ditolak dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan prestasi belajar IPS siswa dan terdapat perbedaan prestasi belajar IPS antara siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan pembelajaran *contextual teaching and learning*. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar dengan strategi *contextual teaching and learning* lebih baik jika dibandingkan kegiatan belajar mengajar tanpa menerapkan strategi *contextual teaching and learning*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya diajukan beberapa saran yang berguna yang dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu:

1. Para guru di sekolah diharapkan dapat merancang dan melaksanakan suatu kegiatan belajar yang dapat menciptakan suasana kondusif, yang dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS . Suasana kondusif dapat diaplikasikan melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna seperti dalam penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
2. Diharapkan guru di sekolah mamaksimalkan inventarisasi media pembelajaran yang dimiliki, hal ini ditunjukan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Dengan belajar yang menyenangkan dan bermakna maka prestasi belajar siswapun akan meningkat.
3. Mengingat penelitian ini masih sangat sederhana dan apa yang dihasilkan dari penelitian ini bukanlah akhir, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut. Mengetahui hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien determinasi 43,4 % sedangkan 56,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang menarik untuk diteliti oleh peneliti selanjutnya.


### C. Penutup

Alhamdulillah robil'allamin, dengan mengucap syukur kehadiran Alloh SWT dan atas pertolongan-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih

terutama kepada dosen pembimbing skripsi serta dosen-dosen lain yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT.

Selanjutnya penulis mohon maaf dengan tulus, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan penulis dan bagi orang-orang yang membacanya. Amin Ya Robal'alam.



Purwokerto , 22 Desember 2015

Penulis,

**Sarinah**

NIM.1123305118

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1988. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Aqib, Zaenal. 2014. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B Johnson, Elaine. 2007. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: MLC
- Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- DownloadsPENGERTIAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20MENURUT%20P  
ARA%20AHLI.htm.
- Hadi, Sutrisno.2002. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hardini, Isriana dan Dewi Puspitasari.2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta:Familia

<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/03/pengertian-tujuan-dan-strategi.htm>

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis dan Analisis Data*

*Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: UNY Press

Mulyasa. 2012. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif*

*dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan*

*kontekstual*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

Nurgiyanto, Burhan dkk. 2002. *Statistika Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada

Univ Press.

Ridwan& Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme*

*Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*

*Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Coopertive Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar

Baru.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sumanto. 2014. *Statistika Terapan*. Yogyakarta: CAPS

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teory dan Aplikasi*

PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tohirin. 2005. *Psikologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja

Grafindo Persada

Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual di Kelas*. Jakarta:

Cerdas Pustaka Publisher

Wahyuni, Baharudin Esa Nur. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.

Yogyakarta: Ar Ruzz Media

[www.sarjanaku.com/2011/06/metode-dokumentasi.html&source](http://www.sarjanaku.com/2011/06/metode-dokumentasi.html&source)

<sup>1</sup> Wida Widianti dan Ratih Hurriati, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*, (Jakarta: Depdiknas, 2009), hlm. 10



**LAMPIRAN LAMPIRAN**



**IAIN PURWOKERTO**



<b>Nama</b>	
<b>No. Absen</b>	
<b>Kelas</b>	

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar !**

- 1 . Berikut ini yang termasuk kenampakan alam ialah . . . .
  - a. sawah, rumah
  - b. jalan, sawah
  - c. gunung, laut
  - d. Jembatan, sungai
  
- 2 Pohon-pohon yang ditanam di halaman sekolah bermanfaat untuk ....
  - a. pelengkap
  - b. diambil kayunya
  - c. peneduh dan penyejuk
  - d. dipetik buahnya
  
- 3 . Kita harus senantiasa berusaha ... kelestarian lingkungan.
  - a. memanfaatkan
  - b. membiarkan
  - c. merusak
  - d. menjaga
  
- 4 Membuang sampah ke sungai dapat mengakibatkan ....
  - a. banjir
  - b. longsor
  - c. gempa
  - d. kekeringan
  
- 5 Tebang pilih adalah menebang pohon yang dilakukan dengan cara menebang ....
  - a. sembarangan
  - b. semua pohon
  - c. pohon yang sudah tua

- d. pohon yang masih muda
- 6 Contoh batas wilayah buatan adalah ....
- a. sungai  
b. perbukitan  
c. tugu  
d. persawahan
- 7 Tanah di daerah aliran sungai cocok untuk ....
- a. mendirikan kantor  
b. membuka sawah  
c. membangun rumah  
d. mendirikan pabrik
- 8 Sebagian besar penduduk yang tinggal di desa biasanya bermata pencaharian sebagai ....
- a. pegawai  
b. pedagang  
c. nelayan  
d. Petani
- 9 . Wilayah daratan dapat berupa ....
- a. sungai  
b. danau  
c. rawa  
d. lembah
- 10 Contoh ketampakan atau lingkungan buatan adalah ....
- a. waduk  
b. sungai  
c. gunung  
d. laut

**B. Isilah dengan jawaban yang benar !**

1. Rumah, gedung, dan jembatan termasuk ketampakan ....
2. Gunung, sungai, dan laut termasuk ketampakan ....
3. Jembatan berguna untuk menghubungkan ....

4. Membuang sampah ... dilakukan di sembarang tempat.
5. Rumah bermanfaat sebagai tempat ....
6. Hutan yang lebat dapat mencegah ....
7. Ketertiban dan keamanan lingkungan harus....
8. Melestarikan lingkungan alam dan buatan bermanfaat untuk....
9. Perkebunan teh diusahakan di daerah yang udaranya ....
10. Tanpa udara, semua makhluk hidup akan ....

**C. Jawablah dengan benar!**

1. Bagaimana cara menjaga kelestarian lingkungan hidup?
2. Sebutkan dua ketampakan alam dan dua ketampakan buatan!
3. Apa saja penyebab terjadinya banjir?
4. Apa manfaat tanah yang subur?
5. Apa saja penyebab terjadinya pencemaran udara?

IAIN PURWOKERTO

**Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk uji Validitas Instrumen Pilihan  
Ganda Tes ke-1**

Correlations												
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	skor_total
item_1	Pears on Correlation	1	,482 (**)	,533 (**)	1,000 (**)	,482 (**)	,302	,801 (**)	,375 (*)	,482 (**)	,596 (**)	,789 (**)
	Sig. (2-tailed)		,008	,003	,000	,008	,111	,000	,045	,008	,001	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_2	Pears on Correlation	,482 (**)	1	,508 (**)	,482 (**)	,623 (**)	,626 (**)	,602 (**)	,608 (**)	,247	,383 (*)	,803 (**)
	Sig. (2-tailed)	,008		,005	,008	,000	,000	,001	,000	,197	,041	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_3	Pears on Correlation	,533 (**)	,508 (**)	1	,533 (**)	,508 (**)	,567 (**)	,665 (**)	,525 (**)	,110	,218	,727 (**)
	Sig. (2-tailed)	,003	,005		,003	,005	,001	,000	,003	,571	,257	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_4	Pears on Correlation	1,000 (**)	,482 (**)	,533 (**)	1	,482 (**)	,302	,801 (**)	,375 (*)	,482 (**)	,596 (**)	,789 (**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,003		,008	,111	,000	,045	,008	,001	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_5	Pears	,482 (**)	,623 (**)	,508 (**)	,482 (**)	1	,302	,602 (**)	,438	,058	,383 (*)	,684 (**)



item_10	Pears on Correlation	,596(**)	,383(*)	,218	,596(**)	,383(*)	,323	,444(*)	,245	,383(*)	1	,616(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,041	,257	,001	,041	,088	,016	,200	,041		,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
skor_total	Pears on Correlation	,789(**)	,803(**)	,727(**)	,789(**)	,684(**)	,644(**)	,817(**)	,739(**)	,536(**)	,616(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												



**Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk uji Validitas Instrumen Uraian Singkat Tes ke-1**

Correlations												
		item _1	item _2	item _3	item _4	item _5	item _6	item _7	item _8	item _9	item _10	skor
item _1	Pearson Correlation	1	,825 (**)	,338	,165	,610 (**)	,577 (**)	,502 (**)	,531 (**)	,649 (**)	,772 (**)	,813 (**)
	Sig. (2- tailed)		,000	,073	,391	,000	,001	,005	,003	,000	,000	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _2	Pearson Correlation	,825 (**)	1	,407 (*)	,230	,576 (**)	,625 (**)	,556 (**)	,442 (*)	,708 (**)	,825 (**)	,850 (**)
	Sig. (2- tailed)	,000		,028	,230	,001	,000	,002	,016	,000	,000	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _3	Pearson Correlation	,338	,407 (*)	1	,320	,077	,315	,242	,094	,547 (**)	,421 (*)	,553 (**)
	Sig. (2- tailed)	,073	,028		,091	,690	,096	,206	,629	,002	,023	,002
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _4	Pearson Correlation	,165	,230	,320	1	,168	,243	,298	,314	,113	,165	,503 (**)
	Sig. (2- tailed)	,391	,230	,091		,385	,205	,117	,097	,560	,391	,005
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _5	Pearson	,610 (**)	,576 (**)	,077	,168	1	,350	,680 (**)	,308	,457 (*)	,610 (**)	,670 (**)

	<b>Correlation</b>											
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,000	,001	,690	,385		,063	,000	,104	,013	,000	,000
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>item_6</b>	<b>Pearson Correlation</b>	,577 (**)	,625 (**)	,315	,243	,350	1	,627 (**)	,356	,465 (*)	,577 (**)	,726 (**)
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,001	,000	,096	,205	,063		,000	,058	,011	,001	,000
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>item_7</b>	<b>Pearson Correlation</b>	,502 (**)	,556 (**)	,242	,298	,680 (**)	,627 (**)	1	,359	,373 (*)	,678 (**)	,760 (**)
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,005	,002	,206	,117	,000	,000		,056	,046	,000	,000
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>item_8</b>	<b>Pearson Correlation</b>	,531 (**)	,442 (*)	,094	,314	,308	,356	,359	1	,238	,531 (**)	,588 (**)
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,003	,016	,629	,097	,104	,058	,056		,213	,003	,001
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>item_9</b>	<b>Pearson Correlation</b>	,649 (**)	,708 (**)	,547 (**)	,113	,457 (*)	,465 (*)	,373 (*)	,238	1	,649 (**)	,711 (**)
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,000	,000	,002	,560	,013	,011	,046	,213		,000	,000
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>item_10</b>	<b>Pearson</b>	,772 (**)	,825 (**)	,421 (*)	,165	,610 (**)	,577 (**)	,678 (**)	,531 (**)	,649 (**)	1	,854 (**)



	<b>Correlation</b>											
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,000	,000	,023	,391	,000	,001	,000	,003	,000		,000
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>skor</b>	<b>Pearson Correlation</b>	,813 (**)	,850 (**)	,553 (**)	,503 (**)	,670 (**)	,726 (**)	,760 (**)	,588 (**)	,711 (**)	,854 (**)	1
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,000	,000	,002	,005	,000	,000	,000	,001	,000	,000	
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).</b>												
<b>* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).</b>												

**Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk uji Validitas Instrumen Uraian Panjang Tes ke-1**

<b>Correlations</b>							
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	Skor
<b>item_1</b>	<b>Pearson Correlation</b>	1	,510(**)	,224	,211	,396(*)	,640(**)
	<b>Sig. (2-tailed)</b>		,005	,242	,271	,033	,000
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29
<b>item_2</b>	<b>Pearson Correlation</b>	,510(**)	1	,543(**)	,437(*)	,443(*)	,812(**)
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,005		,002	,018	,016	,000
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29
<b>item_3</b>	<b>Pearson Correlation</b>	,224	,543(**)	1	,696(**)	,544(**)	,787(**)
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,242	,002		,000	,002	,000
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29
<b>item_4</b>	<b>Pearson Correlation</b>	,211	,437(*)	,696(**)	1	,435(*)	,720(**)

	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>,271</b>	<b>,018</b>	<b>,000</b>		<b>,018</b>	<b>,000</b>
	<b>N</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>
<b>item_5</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>,396(*)</b>	<b>,443(*)</b>	<b>,544(**)</b>	<b>,435(*)</b>	<b>1</b>	<b>,762(**)</b>
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>,033</b>	<b>,016</b>	<b>,002</b>	<b>,018</b>		<b>,000</b>
	<b>N</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>
<b>skor</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>,640(**)</b>	<b>,812(**)</b>	<b>,787(**)</b>	<b>,720(**)</b>	<b>,762(**)</b>	<b>1</b>
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>,000</b>	<b>,000</b>	<b>,000</b>	<b>,000</b>	<b>,000</b>	
	<b>N</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>
<b>** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).</b>							
<b>* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).</b>							



**Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk uji Validitas Instrumen Pilihan  
Ganda Tes ke-2**

Correlations												
		item _1	item _2	item _3	item _4	item _5	item _6	item _7	item _8	item _9	item _10	skor
item _1	Pearson Correlation	1	,297	,628(**)	,801(**)	,386(*)	,149	,628(**)	,338	,285	,444(*)	,713(**)
	Sig. (2-tailed)		,118	,000	,000	,039	,440	,000	,073	,133	,016	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _2	Pearson Correlation	,297	1	,297	,441(*)	,256	,219	,297	,373(*)	,205	,331	,597(**)
	Sig. (2-tailed)	,118		,118	,017	,180	,253	,118	,046	,285	,079	,001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _3	Pearson Correlation	,628(**)	,297	1	,801(**)	,386(*)	,149	,628(**)	,602(**)	,285	,444(*)	,760(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,118		,000	,039	,440	,000	,001	,133	,016	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _4	Pearson Correlation	,801(**)	,441(*)	,801(**)	1	,533(**)	,302	,801(**)	,482(**)	,229	,596(**)	,874(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,000		,003	,111	,000	,008	,233	,001	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _5	Pearson	,386(*)	,256	,386(*)	,533(**)	1	,224	,386(*)	,110	,083	,443(*)	,574(**)

	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,039	,180	,039	,003		,242	,039	,571	,667	,016	,001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _6	Pearson Correlation	,149	,219	,149	,302	,224	1	,377(*)	-,022	,053	,323	,462(*)
	Sig. (2-tailed)	,440	,253	,440	,111	,242		,044	,908	,783	,088	,012
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _7	Pearson Correlation	,628(**)	,297	,628(**)	,801(**)	,386(*)	,377(*)	1	,338	,285	,444(*)	,760(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,118	,000	,000	,039	,044		,073	,133	,016	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _8	Pearson Correlation	,338	,373(*)	,602(**)	,482(**)	,110	-,022	,338	1	,310	,383(*)	,600(**)
	Sig. (2-tailed)	,073	,046	,001	,008	,571	,908	,073		,101	,041	,001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _9	Pearson Correlation	,285	,205	,285	,229	,083	,053	,285	,310	1	,198	,489(**)
	Sig. (2-tailed)	,133	,285	,133	,233	,667	,783	,133	,101		,303	,007
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _10	Pearson	,444(*)	,331	,444(*)	,596(**)	,443(*)	,323	,444(*)	,383(*)	,198	1	,703(**)

	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,016	,079	,016	,001	,016	,088	,016	,041	,303		,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
skor	Pearson Correlation	,713(**)	,597(**)	,760(**)	,874(**)	,574(**)	,462(*)	,760(**)	,600(**)	,489(**)	,703(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,001	,012	,000	,001	,007	,000	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												



**Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk uji Validitas Instrumen Uraian Singkat Tes ke-2**

Correlations												
		item _1	item _2	item _3	item _4	item _5	item _6	item _7	item _8	item _9	item _10	skor
item _1	Pearson Correlation	1	1,000 (**)	,680 (**)	,386 (*)	,586 (**)	,425 (*)	,521 (**)	,311	,446 (*)	,854 (**)	,846 (**)
	Sig. (2- tailed)		,000	,000	,039	,001	,021	,004	,100	,015	,000	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _2	Pearson Correlation	1,000 (**)	1	,680 (**)	,386 (*)	,586 (**)	,425 (*)	,521 (**)	,311	,446 (*)	,854 (**)	,846 (**)
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,039	,001	,021	,004	,100	,015	,000	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _3	Pearson Correlation	,680 (**)	,680 (**)	1	,317	,324	,121	,248	-,028	,341	,601 (**)	,583 (**)
	Sig. (2- tailed)	,000	,000		,094	,086	,532	,195	,886	,070	,001	,001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _4	Pearson Correlation	,386 (*)	,386 (*)	,317	1	,450 (*)	,416 (*)	,289	,580 (**)	,418 (*)	,534 (**)	,689 (**)
	Sig. (2- tailed)	,039	,039	,094		,014	,025	,128	,001	,024	,003	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item _5	Pearson	,586 (**)	,586 (**)	,324	,450 (*)	1	,503 (**)	,634 (**)	,404 (*)	,428 (*)	,598 (**)	,760 (**)

	<b>Correlation</b>											
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,001	,001	,086	,014		,005	,000	,030	,020	,001	,000
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>item_6</b>	<b>Pearson Correlation</b>	,425(*)	,425(*)	,121	,416(*)	,503(**)	1	,851(**)	,437(*)	,206	,587(**)	,704(**)
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,021	,021	,532	,025	,005		,000	,018	,283	,001	,000
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>item_7</b>	<b>Pearson Correlation</b>	,521(**)	,521(**)	,248	,289	,634(**)	,851(**)	1	,280	,327	,712(**)	,747(**)
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,004	,004	,195	,128	,000	,000		,142	,083	,000	,000
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>item_8</b>	<b>Pearson Correlation</b>	,311	,311	-,028	,580(**)	,404(*)	,437(*)	,280	1	,030	,337	,533(**)
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,100	,100	,886	,001	,030	,018	,142		,877	,073	,003
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>item_9</b>	<b>Pearson Correlation</b>	,446(*)	,446(*)	,341	,418(*)	,428(*)	,206	,327	,030	1	,529(**)	,573(**)
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,015	,015	,070	,024	,020	,283	,083	,877		,003	,001
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>item_10</b>	<b>Pearson</b>	,854(**)	,854(**)	,601(**)	,534(**)	,598(**)	,587(**)	,712(**)	,337	,529(**)	1	,909(**)

	<b>Correlation</b>											
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,000	,000	,001	,003	,001	,001	,000	,073	,003		,000
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>skor</b>	<b>Pearson Correlation</b>	,846(**)	,846(**)	,583(**)	,689(**)	,760(**)	,704(**)	,747(**)	,533(**)	,573(**)	,909(**)	1
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,003	,001	,000	
	<b>N</b>	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
<b>** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).</b>												
<b>* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).</b>												



IAIN PURWOKERTO



**Hasil Olahan SPSS 14.0 For Windows untuk uji Validitas Instrumen Uraian Panjang Tes ke-2**

Correlations							
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	Skor
item_1	Pearson Correlation	1	,587(**)	,576(**)	,471(**)	,191	,736(**)
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,010	,321	,000
	N	29	29	29	29	29	29
item_2	Pearson Correlation	,587(**)	1	,710(**)	,493(**)	,406(*)	,820(**)
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,007	,029	,000
	N	29	29	29	29	29	29
item_3	Pearson Correlation	,576(**)	,710(**)	1	,383(*)	,363	,762(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,041	,053	,000
	N	29	29	29	29	29	29
item_4	Pearson Correlation	,471(**)	,493(**)	,383(*)	1	,500(**)	,785(**)
	Sig. (2-tailed)	,010	,007	,041		,006	,000
	N	29	29	29	29	29	29
item_5	Pearson Correlation	,191	,406(*)	,363	,500(**)	1	,677(**)
	Sig. (2-tailed)	,321	,029	,053	,006		,000
	N	29	29	29	29	29	29
skor	Pearson Correlation	,736(**)	,820(**)	,762(**)	,785(**)	,677(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	29	29	29	29	29	29
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

**Output Analisis Uji Reliabilitas Tes Ke-1 dengan SPSS 14.0 For Windows**

<b>Case Processing Summary</b>			
		<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Cases</b>	<b>Valid</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>
	<b>Excluded(a)</b>	<b>0</b>	<b>,0</b>
	<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>
<b>a Listwise deletion based on all variables in the procedure.</b>			

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>,767</b>	<b>11</b>

Reliabilitas Instrumen Pilihan Ganda

<b>Case Processing Summary</b>			
		<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Cases</b>	<b>Valid</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>
	<b>Excluded(a)</b>	<b>0</b>	<b>,0</b>
	<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>
<b>a Listwise deletion based on all variables in th procedure.</b>			

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>,764</b>	<b>11</b>

Reliabilitas Instrumen Uraian Singkat

<b>Case Processing Summary</b>			
		<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Cases</b>	<b>Valid</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>
	<b>Excluded(a)</b>	<b>0</b>	<b>,0</b>
	<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>
<b>a Listwise deletion based on all variables in the procedure.</b>			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,791</b>	<b>6</b>

Reliabilitas Instrumen Uraian Panjang



**Output Analisis Uji Reliabilitas Tes Ke-2 dengan SPSS 14.0 For Windows**

<b>Case Processing Summary</b>			
		<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Cases</b>	<b>Valid</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>
	<b>Excluded(a)</b>	<b>0</b>	<b>,0</b>
	<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>

**a Listwise deletion based on all variables in the procedure.**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>,752</b>	<b>11</b>

Reliabilitas Instrumen Pilihan Ganda

<b>Case Processing Summary</b>			
		<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Cases</b>	<b>Valid</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>
	<b>Excluded(a)</b>	<b>0</b>	<b>,0</b>
	<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>

**a Listwise deletion based on all variables in the procedure.**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>,770</b>	<b>11</b>

Reliabilitas Instrumen Uraian Singkat

<b>Case Processing Summary</b>			
		<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Cases</b>	<b>Valid</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>
	<b>Excluded(a)</b>	<b>0</b>	<b>,0</b>
	<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100,0</b>

**a Listwise deletion based on all variables in the procedure.**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>,792</b>	<b>6</b>

Reliabilitas Instrumen Uraian Panjang



**Output Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS 14.0 For Windows**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
<b>1</b>	,659(a)	,434	,404	10,167
a Predictors: (Constant), prestasi_belajar				

<b>ANOVA(b)</b>						
<b>Model</b>		<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b>1</b>	<b>Regression</b>	1507,398	1	1507,398	14,584	,001(a)
	<b>Residual</b>	1963,840	19	103,360		
	<b>Total</b>	3471,238	20			
a Predictors: (Constant), prestasi_belajar						
b Dependent Variable: pembelajaran_ctl						

<b>Coefficients(a)</b>						
<b>Model</b>		<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
<b>1</b>	<b>(Constant)</b>	-6,424	17,485		-,367	,717
	<b>prestasi_belajar</b>	,807	,211	,659	3,819	,001
a Dependent Variable: pembelajaran_ctl						

## Output Analisis Independent Samples Tes (Pre-Test) dengan SPSS 14. For Windows

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	kelas eks	21	22,00	12,410	2,708
	kelas kon	25	59,28	20,099	4,020

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	2,629	,112	-7,391	44	,000	-37,280	5,044	-47,445	-27,115
	Equal variances not assumed			-7,692	40,674	,000	-37,280	4,847	-47,071	-27,489

**Hasil Perhitungan Manual untuk Uji Regresi Linear Sederhana Antara  
Kelas Kontrol (X) dengan Kelas Eksperimen (Y)**

N	Kelas Kontrol (X)	N	Kelas Eksperimen (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	70	1	74	4900	5476	5180
2	62	2	86	3844	7396	5332
3	40	3	60	1600	3600	2400
4	62	4	64	3844	4096	3968
5	26	5	90	676	8100	2340
6	50	6	62	2500	3844	3100
7	72	7	90	5184	8100	6480
8	78	8	86	6084	7396	6708
9	68	9	76	4624	5776	5168
10	50	10	88	2500	7744	4400
11	78	11	90	6084	8100	7020
12	60	12	92	3600	8464	5520
13	66	13	78	4356	6084	5148
14	62	14	78	3844	6084	4836
15	68	15	90	4624	8100	5120
16	70	16	80	4900	6400	5600
17	78	17	88	6084	7744	6864
18	64	18	94	4096	8836	6016
19	60	19	76	3600	5776	4560
20	88	20	84	7744	7056	7392
21	46	21	94	2116	8836	4324
22	82			6724	0	0
23	82			6724	0	0
24	66			4356	0	0
25	90			8100	0	0
<b>jml</b>	<b>1638</b>		<b>1720</b>	<b>112708</b>	<b>143008</b>	<b>108476</b>



$$y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(1720) (112708) - (1638) (108476)}{46 (112708) - (1638)^2}$$

$$a = \frac{193857760 - 177683688}{5184568 - 2683044}$$

$$a = \frac{16174072}{2501524} = 6,46$$

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{46 (108476) - (1638) (1720)}{46 (112708) - (1638)^2}$$

$$b = \frac{4989896 - 2817360}{5184568 - 2683044}$$

$$b = \frac{2172536}{2501524} = 0,807$$

$$Y = 6,46 + 0,807 X$$

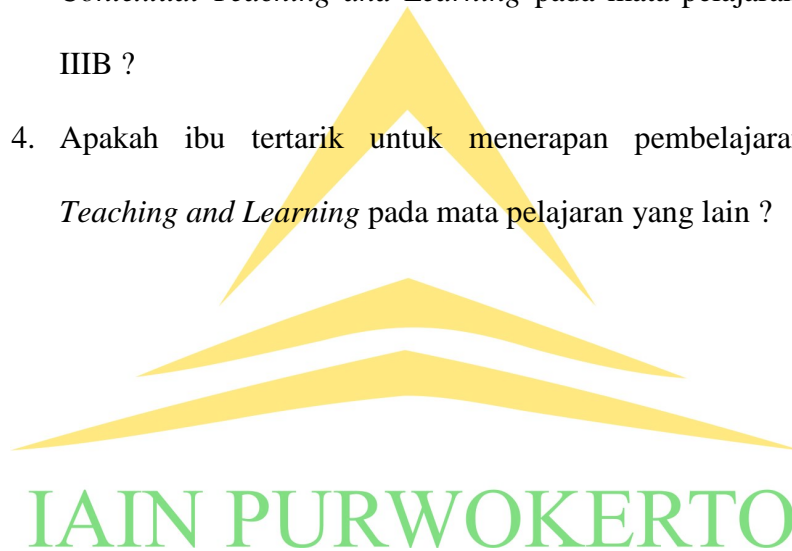
## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Silabus IPS kelas III MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
2. Profil MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
3. Sejarah singkat MI Ma'arif NU 1 Langgongsari
4. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Langgongsari



#### PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana menurut ibu mengenai penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPS di kelas IIIB ?
2. Apakah ada perubahan dengan prestasi belajar IPS setelah ibu menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di kelas IIIB di kelas ?
3. Apakah ibu mengalami kesulitan saat menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPS di kelas IIIB ?
4. Apakah ibu tertarik untuk menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran yang lain ?



## Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IIB MI Ma'arif NU 1

### Langgongsari

Pewawancara : Sarinah

Narasumber : Nur Kamilah, S.Pd.i

Hari/Tanggal : Rabu, 23 September 2015

1. Pertanyaan : Menurut ibu apakah penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPS di kelas IIB sudah berjalan dengan baik ?

Jawaban : Menurut saya sudah sangat baik, karena sebagian besar siswa lebih bersemangat saat mengikuti pelajaran IPS dengan menerapkan CTL tersebut.

2. Pertanyaan : Apakah ada perubahan dengan prestasi belajar IPS setelah ibu menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di kelas IIB di kelas ?

Jawaban : Tentu saja ada perubahan yang sangat mencolok mengenai prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah saya menerapkan pembelajaran CTL di kelas. Rata-rata nilai IPS siswa yang sebelumnya rendah tapi sekarang setelah saya menerapkan CTL di kelas rata-rata nilai IPS siswa menjadi lebih tinggi dan tidak ada siswa yang nilainya di bawah KKM.

3. Pertanyaan : Apakah ibu mengalami kesulitan saat menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPS di kelas IIIB ?

Jawaban : Tentu saja saya tidak mengalami kesulitan, karena menurut saya materi IPS kelas III sangat cocok jika diterapkan dalam pembelajaran CTL. Mengenai materi lingkungan alam dan buatan tentu saja siswa sudah memahaminya secara tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. Pertanyaan :Apakah ibu tertarik untuk menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran yang lain ?

Jawaban : Tidak semua mata pelajaran cocok jika diterapkan dengan strategi CTL , maka saya tinjau dulu materi pelajarannya seperti apa dan bagaimana, jika cocok dengan menerapkan CTL tentu saja saya akan menerapkan CTL tersebut, tetapi jika materinya tidak cocok maka saya akan memilih strategi pembelajaran yang lain yang sekiranya lebih sesuai dengan jenis materi pelajaran tersebut.



Tes untuk uji validitas dan reliabilitas pada kelas IV A



Suasana pembelajaran CTL dengan audio visual



Guru memberikan video tentang kerusakan alam



Guru membentuk kelompok belajar di kelas



Guru memberikan Tanya jawab





Pre Test dan Post Test pada kelas Kontrol



Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen